



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 094/SP.HCP/LPPM/UNIJA/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Emdat Suprayitno, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**GAYA HIDUP BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 27 Mei 2021

Kepala LPPM  
Universitas Wiraraja,

Dr. Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

# HT3

*by* Emdat Suprayitno

---

**Submission date:** 27-Sep-2020 09:17AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1398204429

**File name:** jurnal.docx (40.08K)

**Word count:** 2527

**Character count:** 15423

## Gaya Hidup Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi

Emdat Suprayitno<sup>27</sup>, Sri Sumarni<sup>2</sup>, Isqi lailatul islami<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja

<sup>2,3</sup>Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja

\*Email : emdat@wiraraja.ac.id

### Abstract

**Background:** The incidence of hypertension is still a problem in the world, especially in Indonesia. This disease is closely related to several factors, including unhealthy lifestyles such as food consumption habits, lack of physical activity, lack of regular exercise, stress, and smoking history. The purpose of this study is to analyze the relationship between hypertension and lifestyle in Poja Village, Gapura District. This research method uses a correlational analytic design, while the design used in this study is case-control. The population in this study was 73 control groups and 73 people case groups. The sampling technique was by simple random sampling so that 146 respondents were obtained as samples and data analysis using the Spearman rank test. The results of this study in the control group were tested by the Spearman Rank  $\rho$  value = 0.001 <  $\alpha$  0.05, meaning there was a relationship between hypertension and lifestyle. the correlation coefficient or strength of the relationship is sufficient with a value of 0.389 with the direction of the negative relationship. while the correlation test in the Spearman Rank test case group  $\rho$  value = 0.001 <  $\alpha$  (0.05) means there is a relationship of hypertension with lifestyle. the correlation coefficient or strength of the relationship is sufficient with a value of 0.369 with the direction of the positive relationship if seen from the Odds Ratio (OR) (21,333) shows that the risk of hypertension in the case group is significantly greater than hypertension in the control group. The conclusion of this result shows that there is a significant relationship between hypertension and lifestyle in Poja Village, Gapura District.

**Keywords:** Hypertension, lifestyle, the incidence of hypertension

12

### PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan kesehatan di dunia karena prevalensinya yang masih tinggi (Eriana, 2017). Hipertensi menjadi tantangan besar di Indonesia karena sering ditemukan pada pelayanan kesehatan tingkat primer atau di puskesmas (Kemenkes RI, 2014 ; Dalam Zainuddin, 2018). Hipertensi dapat membunuh penderitanya secara diam-diam yang merupakan *the silent killer* disebabkan karena sering tanpa bergejala dan penderitanya jarang menyadarinya (Suprayitno, 2019). Menurut Ariff Dkk (2011) Hipertensi merupakan permasalahan dalam kesehatan di seluruh dunia karena tingkat

kejadiannya yang sangat tinggi serta tanda gejalanya dapat membahayakan, hipertensi di tahun 2025 diperkirakan akan meningkat sekitar 60 % menjadi total 1,56 miliar (1,54-1,58 miliar).

Menurut Suoth Dkk (2014) Gaya hidup menjadi factor penting dalam mempengaruhi pola hidup masyarakat, Gaya hidup dapat mempengaruhi pada tindakan atau rutinitas penderitanya pada saat menyikapi kesehatan fisik dan psikologis sosial, lingkungan, ekonomi dan budaya. Gaya hidup yang tidak sehat, dapat menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi, dimana tingkat kejadiannya selalu bertambah mengikuti berubahnya gaya hidup,

misalnya; Dalam cara makan, aktifitas fisik, dan Kebiasaan merokok (Suoth Dkk, 2014).

Berdasarkan studi awal pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 November 2019 di Desa Poja Kecamatan Gapura bahwa dari hasil wawancara didapatkan bahwa dari 13 orang penderita hipertensi, 3 orang mengatakan bahwa mereka lebih suka makanan-makanan asin seperti telur asin, petis, terasi, ikan asin, gorengan, sedangkan 4 orang lainnya mengatakan suka mengkonsumsi makanan yang berkadar lemak tinggi seperti kaldu, kripik paru, jeroan, gorengan, 2 orang mengungkapkan bahwa kurang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga setiap hari, sedangkan 2 orang lainnya mengungkapkan bahwa sering melakukan aktivitas sehari-hari seperti pekerjaan rumah, dan 2 orang lainnya termasuk perokok aktif. Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 bahwa ada sekitar 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan prevalensi tertinggi di wilayah Afrika sebesar 30 % sedangkan kejadian terendah terdapat di wilayah Amerika sebesar 18 % (Yuwono, 2017). Angka kejadian penyakit hipertensi menurut hasil pemeriksaan kepada masyarakat berumur lebih dari 18 tahun di Indonesia tahun 2013-2018 relatif meningkat pada tahun 2013 angka prevalensinya yaitu 25.8 % sedangkan 2018 angka prevalensinya yaitu 34.1 %. Jumlah kejadian penyakit hipertensi menurut pemeriksaan kepada usia lebih dari 18 tahun di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2018 relatif meningkat pada tahun 2013 angka prevalensinya yaitu 26,2 % sedangkan 2018 angka prevalensinya yaitu 36,32 % (Risesdas, 2018).

Menurut validasi data bulan maret tahun 2019 penyakit hipertensi menurut Kabupaten/Kota Sumenep jumlah kasus tahun 2018 sebesar 31.320 kasus (Dinkes, 2019). Dan data penyakit hipertensi di puskesmas gapura kecamatan gapura bulan januari-desember tahun 2016 pada laki-laki mencapai 493 kasus sedangkan perempuan 322 kasus,

pada bulan januari-desember tahun 2017 pada laki-laki 390 kasus dan perempuan 477 kasus, dan bulan januari-desember di tahun 2018 karakteristik pada laki-laki mencapai 387 kasus sedangkan perempuan mencapai 499 kasus, sedangkan pada bulan januari-desember tahun 2019 karakteristik pada laki-laki mencapai 286 kasus sedangkan perempuan 356 kasus.

faktor resiko terjadinya hipertensi salah satunya adalah gaya hidup seseorang. Factor faktor lainnya yaitu kebiasaan makan seperti makan tinggi lemak dan konsumsi makanan yang mengandung tinggi garam, berat badan berlebih dan makan dalam jumlah yang tidak terkontrol, Gaya hidup kurang sehat isalnya konsumsi minuman beralkohol, perilaku merokok, kejadian stress dan jarang melakukan aktifitas fisik, berat badan berlebih, dampak dari gaya hidup kurang sehat dapat mengakibatkan kejadian hipertensi meningkat (Hanafi, 2016). Penyebab terjadinya hipertensi juga disebabkan oleh beberapa faktor risiko antara lain yaitu umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan genetik (Manuntung, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup termasuk salah satu faktor meningkatnya tekanan darah (hipertensi). Dari masalah hipertensi yang terjadi dapat ditangani dengan tingkat kepatuhan seseorang dalam perbaikan pola hidup, olahraga, diet rendah garam, kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi, jadi solusi dari masalah hipertensi ini yaitu mengendalikan hipertensi dan mencegah komplikasi akibat hipertensi (Garnadi, 2012). Pencegahan diri dari penyakit hipertensi data dilakukan dengan menerapkan pola hidup sehat, (Suoth Dkk 2014).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin Dkk (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara genetik, olah raga, dan tingkat stress dengan kejadian hipertensi.

### Metode penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional, sedangkan rancang bangun yang penelitian ini yaitu *case control*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok kontrol 24 orang dan kelompok kasus 73 orang. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling sehingga diperoleh 146 responden sebagai sampel dan analisa

data menggunakan uji Rank Spearman. Hasil penelitian ini pada kelompok kontrol dilakukan uji Rank Spearman. Penelitian ini memiliki variabel independen gaya hidup (Aktivitas fisik, pola makan, kebiasaan merokok) dan variabel dependen penderita hipertensi. Penelitian ini menjelaskan tentang ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel.

### Hasil Penelitian

**Tabel 1 Karakteristik Kelompok kontrol Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pekerjaan Di Desa Poja Kecamatan Gapura.**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>usia</b>		
20 - 30	3	4,1
31 - 40	3	4,1
18 > 40	67	91,8
<b>jenis kelamin</b>		
Laki-Laki	36	49,3
Perempuan	37	50,7
<b>pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	2	2,7
SD/MI	25	34,2
SMP/MTS	24	32,9
SMA/MA	20	27,4
Perguruan Tinggi	2	2,7
<b>pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	8	11
Pedagang	10	13,7
Petani	44	60,3
PNS/Pensiun PNS	2	2,7
Pegawai Swasta/ Wiraswasta	9	12,3
<b>jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh yang termasuk kelompok kontrol berusia >40 tahun, yaitu sebanyak 67 orang (91,8 %). setengahnya yang termasuk kelompok kontrol yaitu berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 37 orang (50,7 %). hampir setengahnya yang

termasuk kelompok kontrol di tingkat pendidikan adalah SD/MI, yaitu sebanyak 25 orang (34,2 %). bahwa sebagian besar yang termasuk kelompok kontrol dalam Pekerjaan yaitu Petani, yaitu sebanyak 44 orang (60,3 %).

**Tabel 2 Karakteristik Kelompok kasus Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pekerjaan Di Desa Poja Kecamatan Gapura.**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>usia</b>		
31 - 40	2	2,7
> 40	71	97,3
<b>jenis kelamin</b>		
Laki-Laki	29	39,7
Perempuan	44	60,3
<b>pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	2	2,7
SD/MI	39	53,4
SMP/MTS	22	30,1
SMA/MA	10	13,7
<b>pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	9	12,3
Pedagang	9	12,3
Petani	44	60,3
PNS/Pensiun PNS	8	11
Pegawai Swasta/ Wiraswasta	3	4,1
<b>jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh termasuk kelompok kasus berusia >40 tahun, yaitu sebanyak 71 orang (97,3 %). Sebagian besar yang termasuk kelompok kasus berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 44 orang (60,3 %). sebagian

besar yang termasuk kelompok kasus tingkat pendidikan adalah SD/MI, yaitu sebanyak 39 orang (53,4 %). sebagian besar termasuk kelompok kasus dalam Pekerjaan yaitu Petani, yaitu sebanyak 44 orang (60,3 %).

**Tabel 3 Distribusi Kelompok kontrol Berdasarkan hipertensi di Desa Poja Kecamatan Gapura.**

Hipertensi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	52	71,3
Pra hipertensi	21	28,8
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang termasuk kelompok kontrol adalah Normal, yaitu sebanyak 52 orang (71,2%).

Variabel gaya hidup pada responden kelompok kontrol yang di dapatkan pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4 yaitu:

**Tabel 4 Distribusi Kelompok kontrol Berdasarkan gaya hidup di Desa Poja Kecamatan Gapura.**

Gaya Hidup	Frekuensi	Presentase
Baik	2	2,7
Cukup	22	30,1
<b>jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan termasuk kelompok kontrol adalah Kurang, bahwa sebagian besar gaya hidup yang yaitu sebanyak 49 orang (67,1%).

**Tabel 5 Distribusi Kelompok kasus Berdasarkan hipertensi di Desa Poja Kecamatan Gapura.**

Hipertensi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Hipertensi Ringan (D1)	8	11
Hipertensi Berat (D2)	65	89
<b>jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kelompok kasus adalah Derajat 2, yaitu bahwa hampir seluruh yang termasuk sebanyak 65 orang (89,0%).

**Tabel 6 Distribusi Kelompok kontrol Berdasarkan gaya hidup di Desa Poja Kecamatan Gapura.**

Gaya Hidup	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Cukup	3	4,1
Kurang	70	95,9
<b>jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas menunjukkan termasuk kelompok kasus adalah Kurang, bahwa hampir seluruh gaya hidup yang yaitu sebanyak 70 orang (95,9%).

**Tabel 7. Hubungan Hipertensi Dengan Gaya Hidup Di Desa Poja Kecamatan Gapura**

No	Hipertensi	Gaya Hidup				Jumlah	
		Cukup		Kurang		N	%
		f	%	f	%		
<b>1</b>	Hipertensi Ringan	2	2,7	6	8,2	8	11
<b>2</b>	Hipertensi Berat	1	1,4	64	87,7	65	89
	<b>Jumlah</b>	3	4,1	70	95,9	73	100

**Sig (2-tailed) (p) = 0,001**

**Correlatian coefficient (r) = 0,369 , OR = 21,333 (1,679 – 271,078)**

Hasil uji statistik inferensial menggunakan uji *spearman* diperoleh  $\rho$  value = 0,001 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , jadi  $\rho (0,001) < \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan hipertensi dengan gaya hidup di

## PEMBAHASAN

### Hubungan Hipertensi dengan gaya hidup

Berdasarkan Uji korelasi pada kelompok 3 kontrol dilakukan uji *Rank Spearman*  $\rho$  value = 0,001 <  $\alpha$  0,05 maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan hipertensi dengan gaya hidup di Desa Poja Kecamatan Gapura, dengan koefisien korelasi atau kekuatan hubungan cukup dengan nilai 0,389 dengan arah hubungan negatif. sedangkan uji korelasi pada kelompok kasus uji *Rank Spearman*  $\rho$  value = 0,001 <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan hipertensi dengan gaya hidup di Desa Poja Kecamatan Gapura, dengan koefisien korelasi atau kekuatan hubungan cukup dengan nilai 0,369 dengan arah hubungan Positif, jika dilihat dari *Odds Ratio* (21,333) menunjukkan bahwa risiko hipertensi pada kelompok kasus yang secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan hipertensi pada kelompok kontrol.

Faktor resiko gaya hidup pada 7 penyakit hipertensi tidak memandang usia seseorang, termasuk usia dewasa muda (21-40 tahun) sudah ada yang mengalami penyakit hipertensi. Meningkatnya kejadian seperti: merokok, kurang olahraga, konsumsi makanan berlemak dan stres (Nisa 2012 ; dalam Fadhli 2018). Teori ini sesuai dengan pernyataan Muhammadun (2010) ; dalam Fadhli 2018, bahwa Gaya hidup yang mengutamakan kesuksesan, bekerja dengan keras, pada saat tertekan, dan 5 mengalami stres yang lama adalah sesuatu yang paling umum serta jarang berolahraga, dan berusaha mengalihkan stresnya dengan cara merokok, minum alkohol dan kopi, padahal semuanya termasuk dalam daftar penyebab yang meningkatkan resiko hipertensi.

Desa Poja Kecamatan Gapura, dengan koefisien korelasi atau kekuatan hubungan cukup dengan nilai 0,369 dengan arah hubungan Positif.

Gaya hidup yang berubah dan kurang menerapkan kehidupan yang sehat menyebabkan banyak masalah kesehatan, diakibatkan karena gaya hidup yang tidak sehat meliputi pola makan yang salah, perokok aktif, mengalami stress, dari kebiasaan tersebut dapat menjadi faktor dominan yang menyebabkan seseorang mengalami masalah kesehatan salah satunya dalam sistem kardiovaskuler yaitu hipertensi.

Melalui upaya kontrol hipertensi dapat dilihat tingkat kepatuhan pasien terhadap perbaikan pola hidup, kepatuhan untuk melakukan olahraga, kepatuhan melaksanakan diet rendah garam, kepatuhan mengkonsumsi obat anti hipertensi, kecocokan obat anti hipertensi yang diberikan, dan kemajuan terapi terhadap penurunan tekanan darah. Jadi tujuan upaya kontrol bagi pengidap hipertensi adalah mengendalikan hipertensi dan mencegah komplikasi akibat hipertensi (Garnadi ,2012).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, penderita hipertensi dengan Riwayat merokok, konsumsi minuman beralkohol dan berkafein, serta mengkonsumsi makanan yang berlemak serta kurangnya olahraga, perlu mendapat himbauan dari petugas kesehatan 7 an keluarga yang mendukung agar bisa merubah gaya hidup yang kurang baik ke arah gaya hidup yang lebih sehat sehingga dapat mencegah bahaya resiko penyakit hipertensi.

Sej 17 dengan penelitian Ariff F Dkk (2011), bahwa ada hubungan yang signifikan antara hipertensi dan gaya hidup serta Faktor 22 ya hidup, menunjukkan risiko hipertensi yang secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki skor rendah (*Rasio Odds* 0,546). Hal ini sesuai dengan pendapat Suoth Dkk (2014), gaya



hidup sehat meliputi pola makan sehat, aktivitas fisik yang cukup, menghindari rokok dan mengonsumsi alkohol, secara teratur melakukan olahraga. sejalan dengan penelitian Aminuddin Dkk (2019), bahwa mayoritas responden mengonsumsi garam dan memiliki kebiasaan aktifitas fisik kurang baik.

Faktor peningkatan tekanan darah sangat perlu diperhatikan karena gaya hidup yang tidak sehat menjadi faktor dominan yang kurang diperhatikan masyarakat. masyarakat harus lebih memperhatikan gaya hidupnya agar dapat memperkecil faktor komplikasi dari hipertensi. Hasil penelitian mayoritas menunjukkan bahwa masalah yang kerap terjadi yaitu kurang menjaga pola makan yang sehat, kurangnya aktivitas fisik, sering mengonsumsi minuman yang berkafein, kurangnya berolahraga, sehingga responden tidak dapat mengatur diri dalam gaya hidup yang sehat. Dari penjabaran diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hubungan hipertensi dengan gaya hidup.

### Kesimpulan

Hipertensi pada kelompok kontrol di Desa Poja Kecamatan Gapura sebagian besar normal, sedangkan pada kelompok kasus hampir seluruhnya mengalami hipertensi berat (Derajat 2). Gaya hidup pada kelompok kontrol dan kelompok kasus di Desa Poja Kecamatan Gapura termasuk dalam kategori kurang. Ada hubungan hipertensi dengan gaya hidup di desa poja kecamatan gapura.

### DAFTAR PUSTAKA

Ariff, F., Suthahar, A., & Ramli, M. (2011). *Coping styles and lifestyle factors among hypertensive and non-hypertensive subjects*. 52(1), 29–34.

Arifin, M. H. B. M., & Weta, I. W. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Petang I Kabupaten*

*Badung Tahun 2016*. E-Jurnal Medika Udayana, 5(7).

Dinkes. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Jawa Timur 2018*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 171–82.

Eriana, I. (2017). *Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai Negeri Sipil Uin Alauddin Makassar Tahun 2017*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Fadhli, Muh Wendi .(2018). *Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Desa Lamakan Kecamatan Karamat Kabupaten Buol*. Jurnal Kesmas, 7(6).

Gardani, Yudi. (2012). *Hidup Nyaman Dengan Hipertensi*. Jakarta : Agromedika Pustaka.

Hanafi, A. (2016). *Gambaran Gaya Hidup Penderita Hipertensi Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. Skripsi. <https://doi.org/10.1001/Archgenpsychiatry.2009.194>

Manuntung, Alfeus. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang : Wineka Media. 12 November 2019.

Suoth, M., Bidjuni, H., & Malara, R. (2014). *Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Keperawatan, 2(1).

Suprayitno, E., Damayanti, C. N., & Hannan, M. (2019). *Gambaran Status Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Desa Karanganyar Kecamatan Kaliangget Kabupaten Sumenep*. Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan), 4(2), 20–24.

Yuwono, G. A., Ridwan, M., & Hanafi, M. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Kabupaten Magelang*. Jurnal Keperawatan

Soedirman, 12(1), 55-66.

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jks.fikes.unsoed.ac.id">jks.fikes.unsoed.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jurnal.stikesmuhla.ac.id">jurnal.stikesmuhla.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.unusa.ac.id">repository.unusa.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1%
6	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jurnal.poltekkespalu.ac.id">jurnal.poltekkespalu.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.stikeshb.ac.id">journal.stikeshb.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Rahma Elliya, Marliyana Marliyana, Yulianto	

Yulianto. "Stres psikososial kronis dengan kejadian hipertensi pada pekerja lapangan pabrik gula PT. Indolampung Perkasa", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

1%

10

Nurhidayah Nurhidayah, Ismu Basuki, Endik Mufidatul Fitriah. "Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di UPT PSLU Jombang – Pare Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970

Publication

1%

11

[journal.gunabangsa.ac.id](http://journal.gunabangsa.ac.id)

Internet Source

1%

12

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

13

[digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id)

Internet Source

1%

14

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1%

15

[ejournal.delihusada.ac.id](http://ejournal.delihusada.ac.id)

Internet Source

<1%

16

Abdiana Abdiana. "Kualitas Hidup Penderita Penyakit Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Kecamatan Padang Utara Kota Padang", Jurnal Sehat Mandiri, 2019

Publication

<1%

17

Nur Furqani, Cyntiya Rahmawati, Melianti Melianti. "Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pagesangan Periode Juli 2019", *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2020

Publication

&lt;1%

18

Niken Safitri Dyan Kusumaningrum, Afriana Dwi Saputri, Henni Kusuma, Meira Erawati. "Karakteristik Diabetic Foot Ulcer (DFU) pada Individu dengan Diabetes Mellitus (DM): Studi Deskripsi – Cross Sectional", *Journal of Holistic Nursing Science*, 2020

Publication

&lt;1%

19

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

&lt;1%

20

[ejurnal.stikesdhab.ac.id](http://ejurnal.stikesdhab.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

21

[perpusnwu.web.id](http://perpusnwu.web.id)

Internet Source

&lt;1%

22

[www.volimaniak.com](http://www.volimaniak.com)

Internet Source

&lt;1%

23

[repo.stikesicme-jbg.ac.id](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

24

[digilib.stikeskusumahusada.ac.id](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

---

25

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1%

---

26

[ejournalwiraraja.com](http://ejournalwiraraja.com)

Internet Source

<1%

---

27

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

<1%

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 10 words

Exclude bibliography      On